

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM
MENCEGAH COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH

WIDYA SUCITA PUTRI SETIOWATI PALA

KP.17.01206

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG
PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MENCEGAH
COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Widya Sucita Putri Setiowati Pala
KP.17.01.206

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes

Penguji II

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep

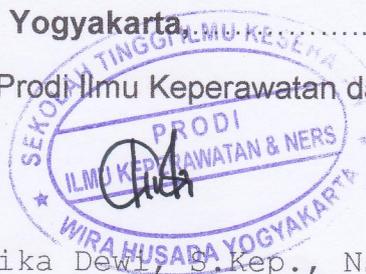
Pengujiii

Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN

Nama : Widya Sucita Putri Setiowati Pala

Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN
DALAM MENCEGAH COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN
RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,

Pembimbing Utama,

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing Pendamping,

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep



Abstrak

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DALAM MENCEGAH COVID-19 DI DUSUN TAMBAKBAYAN RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Widya Sucita Putri Setiowati Pala¹, Nur Hidayat², Maria Margaretha Marsiyah³

Latar belakang : Peningkatan Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap bulannya, pertanggal 5 juni 2020 terdapat lebih dari 30.000 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia. Menanggapi peningkatan jumlah kasus Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah pertambahan jumlah kasus yaitu berupa protokol kesehatan. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah motivasi, tingkat perubahan gaya hidup, persepsi perubahan masalah kesehatan dan nilai upaya mengurangi ancaman penyakit. Kepatuhan adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Subjek yang digunakan berjumlah 54 responden. Penelitian dilakukan di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Analisis data yang digunakan adalah uji statistic chi square untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel.

Hasil : Hasil uji chi square menunjukkan nilai significancy sebesar ($p = 0,007 < 0,05$). Sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta ($p = 0,007 < 0,05$). Tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan responden dalam kategori baik sebanyak 25 responden dan kepatuhan dalam mencegah Covid-19 dalam kategori patuh sebanyak 36 responden.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kepatuhan mencegah Covid-19

¹Mahasiswa S1 Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen D3 Keperawatan Prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen D3 Keperawatan Prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF THE HEAD OF FAMILY ABOUT HEALTH PROTOCOL WITH COMPLIANCE IN PREVENTING COVID-19 IN TAMBAKBAYAN hamlet RW.03 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Widya Sucita Putri Setiowati Pala¹, Nur Hidayat², Maria Margaretha Marsiyah³

Background: The increase in Covid-19 in Indonesia continues to increase every month, as of June 5, 2020 there are more than 30,000 positive confirmed cases of Covid-19 in Indonesia. The government issued a policy or regulation to prevent the number of cases, namely in the form of a health protocol. Factors that influence compliance are motivation, lifestyle changes, perceptions of changes in health problems, and efforts to reduce the threat of disease. Compliance is part of a person's actions that can be learned and observed, one of the factors that influence human behavior or society is the level of knowledge

Objective : This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of the head of the family about health protocols with compliance in preventing Covid-19 in Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Methods : This research uses quantitative analytic research with cross sectional design. The subjects used were 54 respondents. The research was conducted in Tambakbayan Hamlet RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. The sampling technique used is random sampling. Analysis of the data used is the chi square statistical test to determine the relationship between 2 variables.

Results: The results of the chi square test showed a significance value of ($p = 0.007 < 0.05$). So there is a relationship between the level of knowledge of the family head about health protocols and compliance in preventing Covid-19 in Tambakbayan Hamlet RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of the head of the family about health protocols with compliance in preventing Covid-19 in Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta ($p = 0.007 < 0.05$). The level of knowledge about the health protocols of the respondents in the good category was 25 respondents and compliance in preventing Covid-19 was in the compliant category of 36 respondents.

Keywords: Level of knowledge, compliance to prevent Covid-19

1 Student of S1 Nursing Study Program (S1) and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturer of D3 Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturer of D3 Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020). COVID-19 merupakan penyakit menular, virus ini diketahui mewabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, COVID-19 sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global.

Penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin, droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut, droplet masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, Siddique, 2020; Wei *et al.*, 2020).

Anastasia (2020) mengemukakan bahwa dalam pandangan ilmu psikologi sosial dan kesehatan, ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan penanganan covid-19 sebagian besar terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyakit, manfaat penanganan, dan besarnya hambatan dalam akses kesehatan. Dalam hal ini pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku karena jika seseorang tidak tahu maka tidak ada tindakan nyata yang dilakukan, pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan covid-19 lebih lanjut (Law, Leung, & Xu, 2020).

Selanjutnya Firda & Haksama, 2020 mengemukakan bahwa sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan *role model* yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 3 Januari 2021 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta, peneliti telah mewawancarai Ketua RW 03, Ketua RT 06, RT 07 dan RT 08, dari hasil wawancara didapatkan kesimpulan bahwa kepatuhan masyarakat mematuhi protokol kesehatan masih kurang terlebih dalam hal memakai masker, menjaga jarak, walaupun sebagian rumah sudah terdapat tempat cuci tangan tetapi penerapannya masih kurang baik, berikutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 kepala keluarga, 2 diantaranya memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan serta patuh dalam mencegah COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak,. Sedangkan 3 kepala keluarga lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang protokol kesehatan serta kurang patuh dalam mencegah COVID-19 seperti lupa memakai masker ketika berada diluar, serta sering melupakan cuci tangan sebelum masuk ke dalam rumah. Dengan hasil wawancara yang didapatkan, peneliti juga melakukan observasi pada lingkungan RW 03 dan didapatkan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan terlebih penerapan penggunaan masker dan menjaga jarak.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Non-Eksperimental yaitu penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel yang diteliti, serta pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang sama. (Arikunto, 2013). Populasi keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Dusun Tambakbayan RW 03 yang mempunyai 3 RT yaitu RT 06, RT 07, dan RT 08 dengan jumlah 120 kepala keluarga. jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 kepala keluarga. Teknik sampel menggunakan dua teknik yaitu: *purposive sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik sperman rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 54 KK (Kepala Keluarga). Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
25-40 tahun	23	42,6
40-45 tahun	25	46,3
>55 tahun	6	11,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	83,3
Perempuan	9	16,7
Pendidikan		
SD	8	14,8
SMP	12	22,2
SMA	33	61,1
Perguruan Tinggi	1	1,9

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan lebih sedikit yaitu 9 responden (16,7%) dan laki-laki sebanyak 45 responden (83,3%). Berdasarkan umur responden, sebagian besar responden berumur 40-45 tahun yaitu sebanyak 25 responden (46,3%). Berdasarkan pendidikan responden,

sebagian besar responden menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 33 responden (61,1%)

2. Analisis Univariat

- a. Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan responden di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	25	46,3
Cukup	19	35,2
Kurang	10	18,5
Total	54	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 25 responden (46,3%).

- b. Kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kepatuhan dalam mencegah Covid-19

Kepatuhan pencegahan Covid-19	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh	36	66,7
Tidak Patuh	18	33,3
Total	54	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kategori patuh sebanyak 45 responden (83,3%).

3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilaksanakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dan kepatuhan dalam mencegah

Covid-19 digunakan rumus *Chi-square*. Hasil uji *Chi-square* sebagai berikut :

Tabel 4.4
 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang
 Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah
 Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok
 Sleman Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P
	Patuh		Tidak Patuh				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	22	61,11	3	16,67	25	46,29	0,007
Cukup	10	27,78	9	50	19	36,18	
Kurang	4	11,11	6	33,33	10	18,51	
Total	36	100,0	18	100,0	54	100	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan dengan *significancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,007 < 0,05$)

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan, sebagian besar kepala keluarga di Dusun Tambakbayan RW.03 memiliki pengetahuan yang baik yaitu 46,3% mengenai protokol kesehatan. Sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 33 responden, Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2012).

Faktor yang menyebabkan tingkat pengetahuan tentang pencegahan protokol kesehatan dalam kategori baik antara lain

tingkat penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat setiap bulannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden di Dusun Tambakbayan RW.03 didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden didapatkan dari mengikuti penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 serta adanya poster dan leaflet mengenai protokol kesehatan atau pencegahan Covid-19. Pengetahuan yang didapat responden tersebut terdiri dari pentingnya protokol kesehatan, apa saja yang dilakukan dalam melakukan protokol kesehatan (cuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) dan tanda dan gejala Covid-19. Pengetahuan yang dimiliki oleh responden dalam penelitian dapat dipengaruhi oleh pendidikan, informasi dari tenaga kesehatan, atau media massa dan lingkungan. Wawancara yang dilakukan peneliti pada ketua RW dan RT didapatkan hasil bahwa adanya kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ika Purnamasari (2020) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 144 responden menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Nilai signifikan yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 dengan nilai $p (0,047) <$

(0,05). Untuk perilaku responden terkait kepatuhan mencegah Covid-19 itu sendiri seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan *physical/social distancing*. Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus Covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet. Disampaikan oleh Kementerian Kesehatan bahwa 75% penularan virus Covid-19 adalah melalui percikan air ludah pada benda (Kemenkes, 2020). Oleh karena itu dalam penelitian ini, sebagian responden melakukan cuci tangan setelah memegang benda yang telah disentuh sesuai dengan protokol kesehatan.

Menurut Nototatmodjo (2014), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.

Tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai tingkatan yang berbeda seperti tahu dan memahami (Notoatmodjo, 2013),

2. Kepatuhan dalam mencegah Covid-19

Berdasarkan instrumen yang dipakai oleh peneliti, sebagian besar kepala keluarga di Dusun Tambakbayan RW.03 patuh dalam melakukan pencegahan Covid-19. Dari hasil observasi kepatuhan kepala keluarga disebabkan karena kesadaran akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan untuk perlindungan diri dan juga keluarga. Kepatuhan melakukan pencegahan Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 masuk dalam kategori patuh dikarenakan sebagian Kepala keluarga memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya melakukan pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan melakukan protokol kesehatan mempengaruhi tindakan untuk melakukan pencegahan tertularnya Virus Covid-19. Menurut Audria, (2019), perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19. Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan (Rahayu, 2014). Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ni Putu Ema (2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dari

150 responden memiliki pengetahuan yang baik dengan tingkat kepatuhan sebanyak 85,33%. Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pencegahan Covid-19. Menurut Koziar (2010), Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya : melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan, tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah motivasi, tingkat perubahan gaya hidup, persepsi keparahan masalah kesehatan, dan nilai upaya mengurangi ancaman penyakit (Koziar, 2015).

Dari hasil wawancara kepala keluarga saat membagikan kuesioner didapatkan bahwa kepatuhan dalam penerapan pencegahan Covid-19 dirumah maupun diluar rumah sudah dioptimalkan seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan sesudah pulang kerumah, dan menjaga jarak saat diluar rumah.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan pada kepala keluarga di RW.03 didapatkan kepatuhan kepala keluarga baik yaitu 85,33%.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 Kepala Keluarga

Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 Kepala Keluarga di Dusun Tambakbayan RW.03 Depok Sleman Yogyakarta, dengan nilai signifikan pada hasil menunjukkan ($p = 0,007 > 0,05$). Nilai signifikan 0,007 karena nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya maka secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan mencegah Covid 19 di Dusun Tambakbayan RW.03.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kepala keluarga maka akan semakin baik kepatuhan dalam mencegah Covid-19. Hal ini terjadi karena menurut asumsi peneliti adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku menjalankan protokol kesehatan di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, karena pengetahuan sebagian besar responden berdampak pada kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Salah satu faktor pengetahuan responden dalam kategori baik dikarenakan status pendidikannya (SMA), sehingga dapat mempengaruhi responden dalam menerima atau menyerap informasi dari media masa dan dari tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan. Menurut Notoatmodjo (2013), faktor-

faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, umur, pekerjaan, lingkungan dan sosial budaya.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita dkk, 2014) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang harus ia lakukan dalam kehidupannya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana, (2016) bahwa pengetahuan memiliki kaitan erat dengan yang akan diambilnya, karena dengan

pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020). Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Cleaments JM (2020), yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mujiburrahman dkk (2020), dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 p value = 0,001. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik, bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menjaga jarak saat diluar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer* sebelum masuk rumah, toko/*minimarket*. Atm, dan fasilitas lainnya, taat menggunakan masker saat berpergian dan tidak bersentuhan atau salaman dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang protokol kesehatan di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 25 responden (46,3%). Sedangkan Kepatuhan dalam mencegah Covid-19 di Dusun Tambakbayan RW.03 Caturtunggal Sleman Yogyakarta sebagian besar responden masuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak 36 responden (66,7%). Dari hasil analisa bivariat menggunakan uji *chi square yang menunjukkan ada* Ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan dalam Mencegah Covid-19 Kepala Keluarga di Dusun Tambakbayan RW.03 Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai signifikan $p = 0,007 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Peneiti Selanjutnya
Diharapkan dapat mengkaji tentang motivasi kepala keluarga dalam mengikuti protokol kesehatan atau kecemasan kepala keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19
2. Bagi Kepala Keluarga
Diharapkan dapat memberikan contoh yang baik didalam keluarga karena kepala keluarga adalah role model dalam rumah.
3. Bagi Profesi Keperawatan
Diharapkan dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan masyarakat tentang protokol kesehatan.

Daftar Pustaka

- Almi. 2020. Analisis penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol COVID-19. <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-COVID-19/>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Firda, A. A., & Haksama, S. (2020). Building Health System Resilience During Covid-19 Crisis. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.1-3>. Diakses 20 desember 2020.
- Guner, R., Hasanoglu, I., & Aktas, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1)
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI, 0–115.
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>. Diakses 19 desember 2020.
- Mujiburrahman, Dkk. 2020. Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal*. Vol. 2.

- Ni Putu Emy Darma Yanti. Dkk.2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 8. No. 3
- Notoatmodjo, (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 7 No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prinjinegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Saints Dan Praktis*. Vol. 2. No. 1. Poltekes Bhakti Mulia
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentnag Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42. Retrived from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Wawan, A dan Dewi. M 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta; Nuha Medika
- Yanti B. Eko. W. Wahiddudin. Dkk. 2020. Community Knowlegde Attitudes And Behavior Towards Sosial Distancing Policy As Prevention

Transmission of COVID-19 In Indonesia. *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*. Vol.8.